



# JOGJA KITA

Jogja Historical Orchestra Bertajuk Potret Juang Janur Kuning Digelar di Taman Budaya Embung Giwangan

## Sajikan Peristiwa Bersejarah lewat Musik Teatrical

Jogja Historical Orchestra bertajuk *Potret Juang Janur Kuning* digelar di Amphitheater Taman Budaya Embung Giwangan Jogja, Jumat (5/7) malam. Menyajikan kolaborasi musik orkestra dan gamelan serta aksi teatrical dalam rangka mengenang peristiwa bersejarah Jogja Kembali.

**KEPALA** Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti mengatakan, gelaran Jogja Historical Orchestra kali ini merupakan satu pertunjukan yang mengemas peristiwa bersejarah Jogja Kembali dengan pendekatan kontekstual. Ini seiring pembaruan zaman agar dapat dinikmati serta diterima oleh semua kalangan.

"Ini menjadi kali keempat Jogja Historical Orchestra diselenggarakan. Pertunjukan ini sekaligus sebagai media belajar sejarah yang sarat akan nilai-nilai dan narasi perjuangan dengan mengajak seniman muda serta anak-anak di Kota Jogja bersama Lengen Carita dan Swara Chamber Orchestra," katanya.

Ia menyampaikan salah satu hal yang spesial pada Jogja Historical Orchestra kali ini adalah kolaborasi apik dari para seniman usia anak-anak hingga usia dewasa. Ini dalam mempresen-



**PENEKATAN KONTEKSTUAL:** Foto bersama para penampil Jogja Historical Orchestra 2024. Mereka sukses menyajikan potret Juang Janur Kuning digelar di Amphitheater Taman Budaya Embung Giwangan Jogja, Jumat (5/7) malam.

tasikan dan menyampaikan pesan dari nilai sejarah serta budaya berdasarkan peristiwa Jogja Kembali. "Untuk pemain dan perawat banyak yang masih usia anak-anak, antara SD hingga SMP. Kemudian dikolaborasi dengan seniman dewasa yang ternyata menjadi sangat menarik. Dengan harapan pertunjukan ini menjadi ruang atau media yang sifatnya edukatif dan menghibur," terangnya. Sejalan dengan itu, Penjabat Wali Kota

Jogja Sugeng Purwanto mengatakan Jogja Historical Orchestra menjadi satu kegiatan untuk menumbuhkan dan memupuk rasa nasionalisme masyarakat. Khususnya anak-anak muda agar tidak lupa akan sejarah perjuangan

bangsa Indonesia untuk mempertahankan persatuan Indonesia.

"Melalui momentum acara ini kita mengenang kembali sejarah Jogjakarta saat menjadi pusat pemerintahan Republik Indonesia pada 1949. Dengan harapan kita dapat merasakan semangat dan atmosfer perjuangan pada saat itu, khususnya anak muda yang akan melanjutkan tongkat estafet pembangunan," ujarnya.

Sugeng juga mengapresiasi keterlibatan dan kolaborasi anak-anak dalam Jogja Historical Orchestra yang juga menjadi satu cerminan akan istimewa Jogja sebagai kota pendidikan dan budaya. Di mana aktivitas, kreativitas dan ketangkasan sudah dipupuk sejak anak-anak dengan terus melestarikan budaya adiluhung yang dimiliki.

Sementara itu mahasiswa asal Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Iris dan Ifitah menceritakan pengalaman pertama mereka menyaksikan secara langsung Jogja Historical Orchestra. "Ini menjadi pengalaman yang berkesan, dengan pertunjukan yang menghibur sekaligus bisa belajar sejarah tentang Jogjakarta. Dengan latar tempat yang juga sangat bagus di Taman Budaya Embung Giwangan, semoga bisa terus berlanjut dan ditambah lagi even sejarah dan budaya seperti ini," kata mereka. (\*\*/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005